

Pelayanan Sosial Terhadap Lansia Pasca Pandemi Covid -19 Dalam Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3

Alwan Hafizh Putra Suswinarto
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Almisar Hamid
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Korespondensi Penulis: Hafidz929@gmail.com

Abstract. Social Services include activities and interactions that occur between social workers or caregivers and the elderly while they are in the orphanage. This research aims to determine the main problems in service, the form of service implemented as well as supporting and inhibiting factors. This research uses a library study method by utilizing literature materials in the form of books, journals and articles that are in line with the title or theme of the research. The results of the research show that the main problem in social services for the elderly is that it is difficult to manage the activities provided by social workers. The form of social services for the elderly after the Covid-19 pandemic implemented by Tresna Werdha nursing house Budi Mulia 3 includes physical changes and social changes for the elderly and provides four types of social services, namely food services, religious services, entertainment services and recreation services. In Religious Services, social workers use religious approaches such as reciting the newspaper, reading the newspaper, reading Surah Yasin.

Keywords: Social Services, Elderly, Covid19.

Abstrak. Pelayanan Sosial meliputi kegiatan dan interaksi yang terjadi antara pekerja sosial atau pengasuh dengan lansia selama berada di Panti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan utama dalam pelayanan, Bentuk pelayanan yang diterapkan serta faktor pendukung dan penghambat. Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan memanfaatkan bahan literatur berupa buku, jurnal, dan artikel yang selaras dengan judul aatau tema penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa permasalahan utama dalam pelayanan sosial lansia yang sulit diatur dalam mengikuti kegiatan yang diberikan oleh pekerja sosial. Bentuk Pelayanan Sosial terhadap Lansia Pasca Pandemi Covid-19 yang diterapkan Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 dengan Perubahan Fisik dan Perubahan Sosial pada lansia serta memberikan empat jenis Pelayanan sosial yaitu Pelayanan Perumahan, Pelayanan Keagamaan, Pelayanan hiburan, dan Pelayanan Rekreasi. Dalam Pelayanan Keagamaan, Pekerja sosial menggunakan pendekatan agama seperti Mengaji, Membaca Al- Qur'an, membaca surah Yasin.

Kata Kunci: Pelayanan Sosial, Lansia, Covid-19.

PENDAHULUAN

Masa lansia merupakan masa akhir dari perkembangan manusia. Beberapa lansia ada yang merasakan hidupnya sudah berarti sampai tahap akhir dan ada juga lansia yang mengalami berbagai permasalahan saat memasuki masa lansia ini. Permasalahan yang banyak dialami lansia tentu saja beragam tergantung kepada jenis permasalahan yang ada bisa jadi masalah ekonomi, sosial, kesehatan atau hal yang lain, Masalah utama yang dihadapi lanjut usia adalah penurunan kesehatan fisik dan mental yang membuat penyesuaian diri terhadap pelayanan sosial meliputi lingkungan alamiah, diri sendiri dan lingkungan sosialnya.

Lanjut usia sendiri mengalami proses kemunduran baik fisik dan mental meliputi indera perasa, suara, mulut, kulit, kemampuan motorik, intelektual, sistem saraf dan otot, pernafasan, jantung, seksualitas mempengaruhi aktifitas sehari-hari. Secara umum lanjut usia

menjalani hidup digolongkan menjadi dua sikap yaitu masa tua diterima secara normal dengan kesadaran mendalam atau sebaliknya tidak menerima masa tua dengan menyangkal kenyataan. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sosial bagi lansia, bisa diberikan pelayanan dalam pendampingan, pendampingan merupakan salah satu upaya yang bisa diberikan pihak panti kepada lansia yang mengalami masalah yang dihadapi. Ada beberapa tahapan pendampingan terhadap lansia, pertama, membantu lansia mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan antara lain yaitu, dengan membantu lansia menyadari fitrah manusia. Kedua, membantu lansia memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari, antara lain yaitu dengan cara, membantu lansia memahami problem yang dihadapi, membantu lansia memahami situasi dan kondisi dirinya dan lingkungannya, membantu individu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi berbagai problem kehidupan. Ketiga, membantu lansia menetapkan pilihan upaya pemecahan masalah yang dihadapinya Situasi pandemi covid-19 ini berdampak langsung terhadap psiko-sosial yang ditandai dengan kecemasan, panik, gangguan penyesuaian, depresi, stres kronis dan insomnia. Ketidak jelasan informasi dan ketidakpastian juga menimbulkan kecemasan bagi seluruh kalangan khususnya pada kelompok lansia.

Tujuan pelayanan sosial selain untuk membantu lansia memenuhi kebutuhannya, yang terpenting adalah menciptakan suasana yang menyenangkan seperti rasa aman, nyaman dan tentram, sehingga lansia dapat menjalankan kehidupannya secara wajar. Lansia harus mendapatkan prioritas untuk dijangkau di tengah wabah covid. Kebutuhan tersebut dapat dijawab oleh para pendamping, dengan memainkan berbagai peranan sesuai harapan masyarakat. Bentuk pelayanan dari aspek fisik yakni membantu lansia untuk memenuhi kebutuhan fisik, kebersihan diri, perawatan kesehatan, keselamatan dan mobilitas.

Pendampingan dari aspek sosial adalah pendampingan terkait pemenuhan kebutuhan sosial seperti, mengajak lansia berbicara atau berkomunikasi, mengajak lansia melakukan rekreasi, dan mendampingi lansia ketika berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Pendampingan dari aspek mental, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan moral seperti membantu lansia mengingat kegiatan sehari-hari, membantulansia mengingat dan merefleksikan kembali peristiwa-peristiwa penting dalam hidupnya, melibatkan lansia dengan peristiwa penting dalam keluarga, membantu lansia mengontrol diri dan emosi, membantu lansia untuk senantiasa berpikir dan berperilaku positif, membantu lansia agar bersikap jujur serta membantu lansia mengingat barang sendiri dan barang orang lain. Pendampingan dari aspek spiritual, yakni pendampingan yang diberikan guna membantu lansia melaksanakan ibadah sesuai keyakinan seperti, sholat, puasa

dan mengaji.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Creswell, 2012 (dalam Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan proses pendalaman suatu makna perilaku individu maupun kelompok, serta proses penggambaran masalah suatu masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Menurut (Zed, 2004) riset kepustakaan (*library research*) merupakan jenis penelitian yang kegiatannya hanya memanfaatkan sumber referensi dari perpustakaan untuk memperoleh data tanpa mengharuskan peneliti untuk melakukan riset secara langsung ke lapangan.

Menurut (Zed, 2004) Penelitian dengan jenis kepustakaan memiliki ciri khusus, sebagai berikut: 1) Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan teks, data, angka dan tanpa harus melakukan riset ke lapangan, 2) Peneliti hanya menggunakan referensi yang bersumber dari data yang telah tersedia dan siap pakai (*ready-made*) di perpustakaan, 3) Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari tangan kedua tidak dari tangan pertama di lapangan, 4) Data yang diperoleh dari perpustakaan tidak terbagi oleh ruang dan waktu.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penelitian kepustakaan yang merupakan riset yang dilakukan dengan membatasi kegiatan penelitian secara langsung di lapangan, dengan hanya memanfaatkan bahan-bahan atau sumber informasi yang diperoleh dari koleksi kepustakaan (Zed, 2008: 1-2). Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian kepustakaan ini yaitu dengan menggunakan layanan Google Search untuk memperoleh jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pelayanan sosial, lansia, serta covid-19 dengan mengakses layanan Google Scholar pada menu pencarian di Google Search. Selain menggunakan akses layanan Google Scholar, peneliti juga menggunakan *Research Gate* untuk memperoleh jurnal-jurnal internasional dan aplikasi iPusnas yang peneliti gunakan untuk memperoleh sumber literatur berupa buku secara online (*e-book*).

Selanjutnya dalam proses menganalisis, penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Krippendorff (1980:21 & 1986:8), “Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasikan (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya”. Adapun menurut Weber (1994:9), “Analisis isi merupakan suatu metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks”. Di sisi lain menurut Riffe, Lacy dan Fico (1998:20),

“Analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data dengan teknik analisis isi pada penelitian menurut Neuman (2000: 296-298), adalah: (1) diawali dengan menentukan unit analisis (misalnya jumlah teks yang ditetapkan sebagai kode), (2) menentukan sampling, (3) menentukan variabel dan menyusun kategori pengkodean, dan (5) menarik kesimpulan. Dalam tahapan analisis isi tersebut, peneliti merepresentasikan dengan mencari dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dan berkesinambungan dengan judul penelitian dengan kata kunci (*keywords*) pencarian yang relevan dengan penelitian, yaitu : pelayanan sosial, lansia, covid-19 dengan layanan akses yang peneliti gunakan untuk memperoleh sumber data. Selanjutnya, setelah pencarian dan pengumpulan literatur peneliti menganalisis dengan meringkas literatur yang telah diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh kesamaan dan ketidaksamaan antar literatur satu dengan yang lainnya dan memberikan pandangan terhadap literatur tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lansia yang berada di Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 terdiri dari berbagai jenis lansia seperti, lansia ODGJ, lansia terlantar, lansia yang dititipkan oleh keluarga, dan lansia yang tidak punya keluarga. Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 dapat memberikan pelayanan sosial yang ada di Panti selama lansia hidup sampai meninggalnya lansia di Panti, Dengan tujuan agar nantinya lansia dapat menjadi lansia yang produktif di masa tua, dan dapat berguna di masyarakat, selain itu lansia yang menjalankan pembinaan mendapatkan fasilitas lengkap mulai dari kamar, kamar mandi, dan mendapatkan makanan tiga kali sehari serta kebutuhan lansia juga ditanggung penuh oleh pihak Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3. Seperti kebutuhan sehari-hari lansia, seragam lansia juga ada yang disediakan oleh Panti dan dari pihak keluarga lansia juga menyediakan untuk lansia selama lansia di panti, kebersihan, dan sarana prasarana lainnya.

Program yang ada di Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 dalam memberikan bimbingan seperti, kegiatan senam dan olahraga, membaca Al-Qur'an serta membaca Surah Yasin di setiap malam Jum'at dan sarana hiburan yang diberikan Panti yaitu lansia dapat Karaoke dan bermain alat musik angklung. Kegiatan tersebut diberikan dengan harapan agar nantinya lansia mampu memiliki tanggung jawab, dan mempunyai akhlak yang baik dan taat pada aturan yang berlaku

dilingkungan masyarakat.

Pelayanan Sosial pada Lansia Selama Masa Pandemi Covid-19 yang ada di Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3, Lansia dibimbing dan didampingi oleh Peksos, Lansia dibimbing untuk selalu beribadah kepada Tuhan yang Maha Esa, selain itu mereka juga diberikan Fasilitas dan kebutuhan Sandang, Pangan dan Papan seperti lansia diberikan makan tiga kali sehari dari mulai pagi, siang dan sore hari dan mendapatkan kamar yang diberikan langsung oleh peksos, Selain dari itu lansia juga mendapatkan pengawasan yang cukup ketat selama masa pandemi covid-19, lansia juga diarahkan untuk selalu menerapkan pola makan yang teratur dan dianjurkan untuk tidak berkomunikasi antar sesama lansia yang lain. Pelayanan Sosial pada Lansia selama masa Pandemi Covid-19 dengan berdasarkan teori terkait yaitu Johnson (1986), seperti dikutip dari Fahrudin (2012), mendefinisikan pelayanan sosial sebagai program-program dan Tindakan-tindakan yang memperkerjakan pekerja-pekerja sosial atau tenaga profesional yang berkaitan dan diarahkan pada tujuan-tujuan kesejahteraan sosial. Fungsi utama dari pelayanan sosial antara lain sebagai Pelayanan sosial untuk penyembuhan, perlindungan dan rehabilitasi mempunyai tujuan untuk melaksanakan pertolongan kepada seseorang baik secara individual maupun didalam kelompok atau keluarga dan masyarakat agar mampu mengatasi masalah-masalahnya, seperti lansia diarahkan oleh para pekerja sosial untuk diberi pertolongan dan diberi perlindungan baik secara individual maupun kelompok dan pekerja sosial juga mampu mengatasi masalah yang dihadapi lansia.

Bentuk-bentuk Pelayanan Sosial pada Lansia di Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 antara lain : Pelayanan Perumahan yaitu Pelayanan pemberian makan dan minum Pelayanan Keagamaan yaitu lansia diberikan pelayanan seperti: bimbingan mental, spiritual dengan menjalankan aktifitas agama masing-masing lansia dan mengikuti ceramah keagamaan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ditemukan bahwa, Bentuk-bentuk Pelayanan Sosial yang ada di Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3. Pelayanan yang diberikan oleh lembaga kepada lansia itu seperti sandang, pangan dan papan dan diberikan kamar dan makan sehari 3 kali sehari. Kalau untuk program yang diberikan kepada lansia selama berada di panti seperti Rekreasi, keterampilan, memperdalam kajian tentang jasmani dan rohani lansia, dibimbing dan didampingi oleh Peksos, selain itu mereka juga diberikan Fasilitas dan kebutuhan Sandang, Pangan dan Papan seperti lansia diberikan makan tiga kali sehari dan mendapatkan kamar yang diberikan langsung oleh peksos.

Perubahan Fisik Dan Sosial yang dialami Lansia Selama Masa Pandemi Covid 19. Menjadi prioritas bagi para peksos dalam mengawasi kesehatan mereka selama masa pandemi covid-19 dengan mengajak mereka berolahraga, berjemur setiap pagi hari dan makan-

makan yang bergizi, hal itu diberikan agar lansia tidak tertular virus covid-19.

Sedangkan untuk perubahan sosial nya sosial yang dialami lansia yaitu kita akan membatasi pertemuan langsung dari orang luar serta mahasiswa, hal itu kita lakukan agar lansia tidak tertular virus covid-19, dari adanya pembatasan yang kita lakukan kepada lansia mereka mengalami kesepian dan merasa bosan dikarenakan tidak ada yang menghibur mereka dan bersosialisasi dengan orang baru.

Perubahan Fisik Dan Sosial yang dialami Lansia Selama Masa Pandemi Covid 19 perubahan fisik yang dialami lansia pada masa pandemi yaitu daya tahan tubuh lansia lebih rentan terkena virus covid-19 dan sedangkan perubahan sosial yang dialami padalansia selama masa pandemi covid -19 yaitu lansia dibatasi kegiatan yang bisa memungkinkan tertularnya virus covid-19 dengan cara yang dilakukan oleh peksos yaitu tidak boleh ada tamu yang berkunjung ke panti dan mahasiswa yang melakukan praktek dan magang di panti agar meminimalisir lansia terkena virus covid-19. Perubahan Fisik dan Sosial yang dialami Lansia Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Teori terkait Menurut (Yuniarsih, 2019) Perubahan yang terjadi padalansia meliputi perubahan fisik dan biologis, sosial dan psikologis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan penganalisaan pada penelitian-penelitian yang ada mengenai Bentuk Pelayanan Sosial Terhadap Lansia Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 dapat diambil kesimpulan bahwa Pelayanan Sosial Lansia pada masa pandemic covid-19 di panti seperti Lansia yang berada di Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 terdiri dari berbagai jenis lansia yaitu; lansia ODGJ, lansia terlanjar, lansia yang dititipkan oleh keluarga, dan lansia yang tidak punya keluarga. Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 dapat memberikan pelayanan sosial yang ada di Panti selama lansia hidup sampai meninggalnya lansia di Panti, Dengan tujuan agar nantinya lansia dapat menjadi lansia yang produktif di masa tua nya, dan dapat berguna di masyarakat, selain itu Pelayanan Sosial yang diberikan oleh Para pengasuh dan Pekserja Sosial seperti mendapatkan fasilitas lengkap mulai dari kamar, kamar mandi, dan mendapatkan makanan tiga kali sehari serta kebutuhan lansia juga ditanggung penuh oleh pihak Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3. Seperti kebutuhan sehari-hari lansia, seragam lansia juga ada yang disediakan oleh Panti dari pihak keluarga lansia juga menyediakan untuk lansia selama lansia di panti, kebersihan, dan sarana prasarana. Perubahan Fisik Dan Sosial Lansia Selama Masa Pandemi Covid -19 Di Panti Tresna Werdha Budi Mulia 3 yaitu Perubahan Fisik Dan Sosial yang dialami Lansia Selama Masa Pandemi Covid 19. Menjadi prioritas bagi para peksos dalam mengawasi kesehatan mereka selama masa

pandemi covid-19 dengan mengajak mereka berolahraga, berjemur setiap pagi hari dan makan-makan yang bergizi, hal itu diberikan agar lansia tidak tertular virus covid-19. Sedangkan untuk perubahan sosialnya sosial yang dialami lansia yaitu kita akan membatasi pertemuan langsung dari orang luar serta mahasiswa, hal itu kita lakukan agar lansia tidak tertular virus covid-19, dari adanya pembatasan yang kita lakukan kepada lansia mereka mengalami kesepian dan merasa bosan dikarenakan tidak ada yang menghibur mereka dan bersosialisasi dengan orang baru. Perubahan Fisik Dan Sosial yang dialami Lansia Selama Masa Pandemi Covid- 19 perubahan fisik yang dialami lansia pada masa pandemi yaitu daya tahan tubuh lansia lebih rentan terkena virus dan sedangkan perubahan sosial yang dialami pada lansia selama masa pandemi Covid yaitu lansia dibatasi kegiatan yang bisa memungkinkan tertularnya virus, dengan cara yang dilakukan oleh peksos yaitu tidak boleh ada tamu yang berkunjung ke panti dan mahasiswa yang melakukan praktek dan perubahan sosial yang lansia alami seperti. Perubahan Sosial yaitu : Peran pada lansia terjadi perubahan peran diantaranya *post power syndrome* disebabkan oleh pensiun dari pekerjaannya. Mengalami kesendirian yang disebabkan oleh ditinggalkannya pasangan (kematian). Keluarga Pada lansia mengalami kesendirian atau kehampaan karena anak sibuk bekerja dan ada yang tinggal terpisah oleh anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obot Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hasenfeld, Y., & Paton, A. (1983). *Human service organizations* (p.50). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Iskandar, D. R., & Si, M. (2017). *Intervensi dalam pekerjaan sosial*. Makassar: Penerbit Innawa.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 4.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., ... & Mubarak, A. S. (2020). *Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan covid- 19: rasionalitas, efektivitas, dan isu terkini*. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2).
- Barokah, F. A., & Ramadhan, G. E. (2023). *Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia di RT 05 RW 06 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan*. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 121-128.
- Elvianasti, M., Roza, L., Maesaroh, M., & Yarza, H. N. (2021). *Edukasi Covid-19 Bagi Warga Lansia Di Rw 05 Kelurahan Jati cempaka Pondokgede*. Selaparang: Jurnal

Pengabdian Masyarakat

Berkemajuan, 4(2), 417-420.

Ezalina, E., Deswinda, D., & Erlin, F. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Lansia Dalam Pencegahan Covid*

19. Jurnal Kesehatan, 14(2), 130-137. Lumbantoruan, M., Sirait, A., & Aritonang, J.

(2021). *Kajian Kecemasan Lansia Di Masa Pandemi Covid 19: Kajian Kecemasan Lansia Di Masa Pandemi Covid-19*. Ahmar Metastasis HealthJournal, 1(2), 43-48.

Minannisa, C. (2021). *Kondisi stress lansia dimasa pandemi COVID-19 dan pencegahannya*.

Setyaningrum, N. (2012). *Upaya Peningkatan Pelayanan Sosial Bagi Lansia Melalui Home Care Service di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur*.

Tristanto, A. (2020). *Dukungan kesehatan jiwadan psikososial (dkjps) dalam pelayanan sosial lanjut usia pada masa*

pandemi Covid-19. Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial, 6(2), 205-222.

Akbar, A. F. (2016). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Literature Review (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang)*.

Isra, N. (2015). *Peran Panti Sosial Dalam Penanganan Lanjut Usia. Studi Kasus Pada Panti Sosial Tresna Werdha GauMabaji Kabupaten Gowa*, 3(2), 54-67.

Luhur, W. P. Y. U. B. *Upaya Peningkatan Pelayanan Sosial Bagi Lansia Melalui Home Care Service Di Panti Sosial Tresna*.

Marlisa, N. (2019). *Pelayanan Sosial Terhadap Lansia Di Panti Lansia Yayasan Madania Yogyakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.